



PELATIHAN SOFTSKILL
MAHASISWA

MAHASISWA UNY



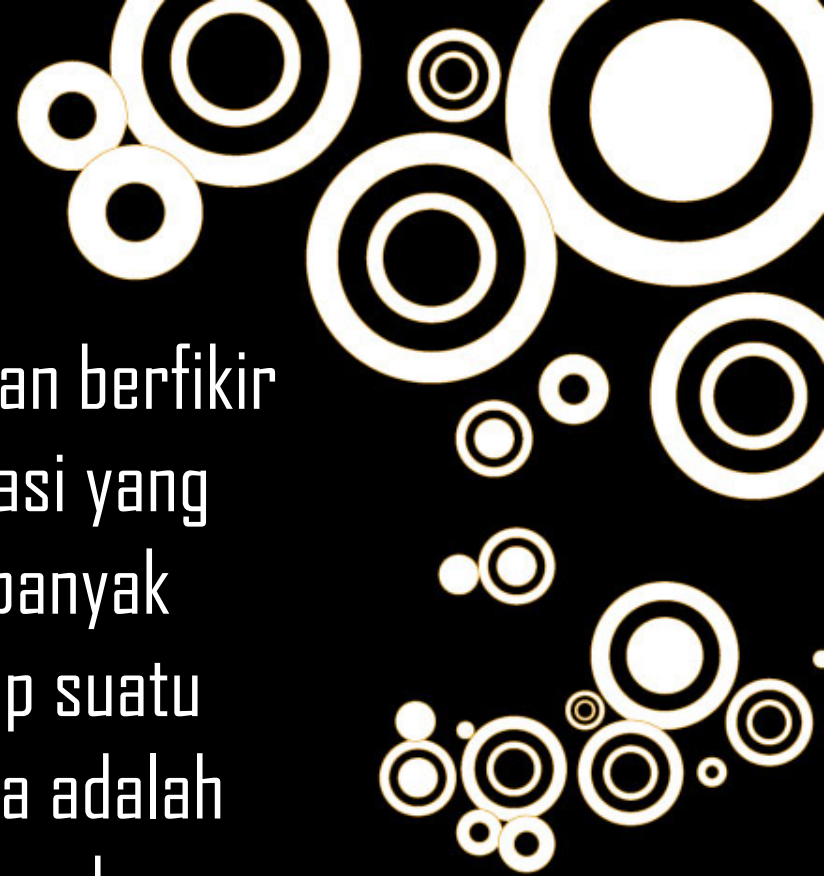
- Posisi strategis mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa
- Mahasiswa sebagai ujung tombak bagi perubahan bangsa ke arah yang lebih baik
- Mahasiswa sebagai sosok yang cendikia, mandiri dan bernurani.

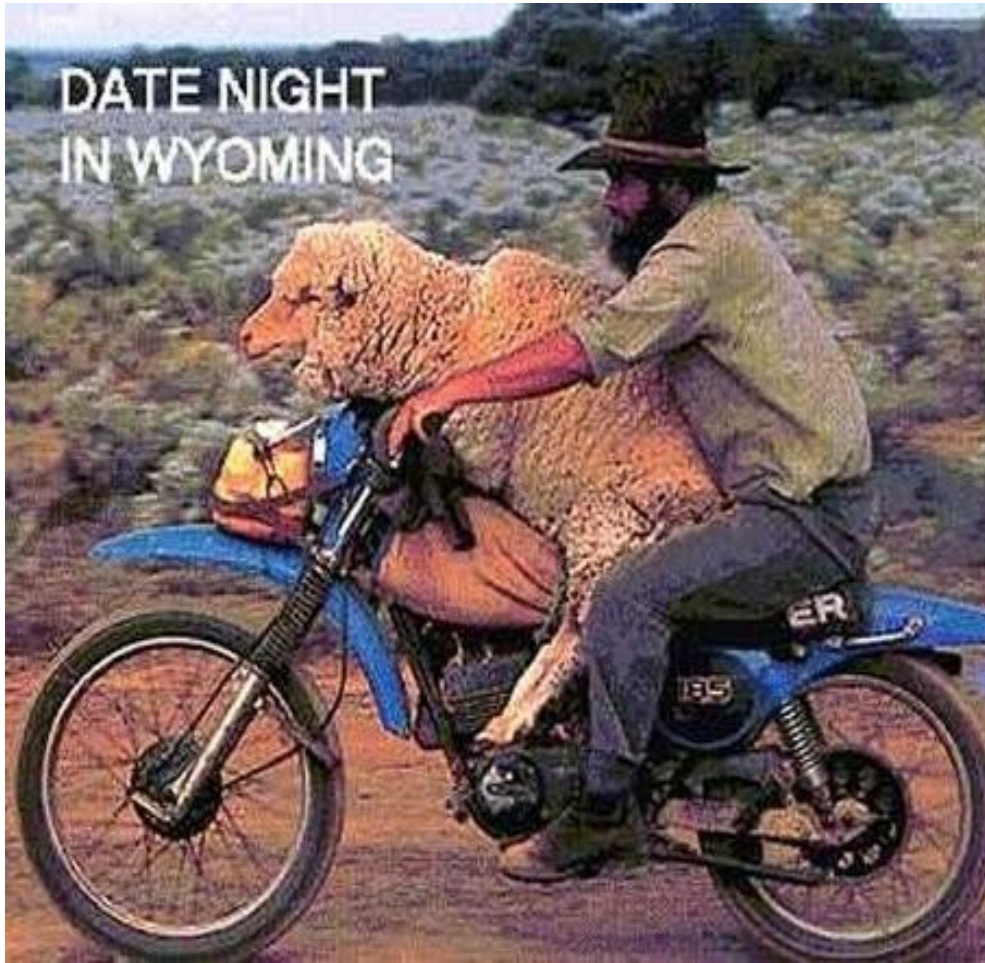


Mahasiswa Berkualitas

- Berfikir terbuka
- Berfikir kritis
- Berfikir kreatif.

Berpikir kreatif adalah kemampuan berfikir berdasarkan data atau informasi yang tersedia untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, di mana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban.





Creative thinking

IDENTIK

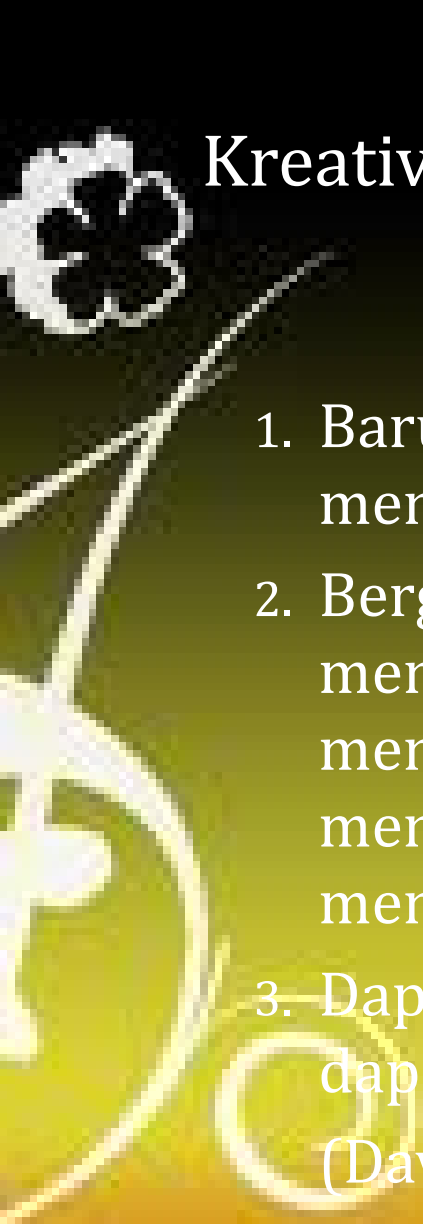
Problem Solving

KREATIF?

- Kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain (Clark Moustatis)
- Kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme (Rogers).



■ Bila kebetul di terminal Bolu, Tana Toraja, Sulawesi Selatan, jangan salah pilih kamar kecil. Sebab toilet pria sudah dialihfungsikan menjadi dapur ta merombak isi ruangan. Sehingga, pispot pun kini berganti menjadi tempat sayuran mentah. (Muh Syaifullah)



Kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang:

1. Baru (*new*): inovatif, belum ada sebelumnya, segar, menarik, aneh, mengejutkan.
2. Berguna (*useful*): lebih enak , lebih praktis, mempermudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil lebih baik/ banyak.
3. Dapat dimengerti (*understandable*): hasil yang sama dapat dimengerti dan dapat dibuat di lain waktu.

(David Campbel, 1986)

Creativity:

- ❑ Combine
 - ❑ Solve or answer the question
 - ❑ Reflection for mindset of creative
- (Utami Munandar: 1992)

Creativity result not in imitation, but new, original, independent, and imagination way of thinking about or doing something.

Sikap Kreatif

*Purpose, values, and a number of
personality traits that together
predispose an individual to think in an
independent, flexible, and imaginative
way*

(Davis 1976).



Proses Kreatif :


1. **Persiapan (*preparation*)** : meletakkan dasar, mempelajari latar belakang masalah, seluk beluk dan problematiknya. Meskipun tidak semua ahli kreatif, namun kebanyakan pencipta adalah ahli. Terobosan gemilang dalam suatu bidang hampir selalu dihasilkan oleh orang-orang yang sudah lama berkecimpung dan lama berpikir dalam bidang itu.
2. **Konsentrasi (*concentration*)**: sepenuhnya memikirkan, masuk luluh, terserap dalam perkara yang dihadapi. Orang-orang kreatif biasanya serius, perhatiannya tercurah dan pikirannya terpusat pada hal yang mereka kerjakan.

3. **Inkubasi (*incubation*)**: mengambil waktu untuk meninggalkan perkara, istirahat, waktu santai. Sebuah busur tak dapat direntang terus-menerus untuk jangka panjang tanpa bahaya patah. Maka kita perlu melarika diri dari perkara yang sedang kita selesaikan, masalah yang hendak kita pecahkan.
4. **Illuminasi** : mendapatkan ide gagasan, pemecahan, penyelesaian, cara kerja, jawaban baru Bagian paling nikmat dalam penciptaan, tahap AHA! Ketika segalanya jelas, hubungan kaitan perkara gambling, dan penerangan untuk pemecahan masalah, jawaban baru tiba-tiba tampak laksana kilat.
5. **Verifikasi/ Produksi** : memastikan apakah solusi itu benar-benar memecahkan masalah. Tahap AHA!, betapa pun memuaskan, barulah merupakan akhir dari suatu awal. Masih ada pekerjaan berat yang harus dikerjakan.

PENTINGNYA KREATIVITAS

- Dengan berkreasi individu dapat mengaktualisasikan diri.
- Berpikir kreatif memungkinkan individu untuk melihat berbagai kemungkinan jawaban atas penyelesaian masalah (hal ini belum mendapat perhatian dalam dunia pendidikan).
- Proses kreatif memberi kepuasan kepada seseorang.
- Proses kreatif memungkinkan individu meningkatkan kualitas hidupnya
(SCU Munandar, 1992).





Mahasiswa harus kreatif, dan mengaktualisasikannya dalam bentuk karya. Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah salah satunya dengan karya tulis

Karya Tulis:

- Karya tulis ilmiah (karya ilmiah/ *scientific paper*) merupakan laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian (lapangan atau kepustakaan) atau pengkajian (studi) yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang ditentukan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan tertentu.
- Artikel populer (artikel) merupakan karya tulis untuk didiseminasikan kepada khalayak yang lebih luas melalui media-media massa seperti koran, majalah, tabloid, bulletin, dan lain sebagainya, baik cetak maupun secara elektronik/digital/ *online*.
- Artikel dapat ditulis dalam berbagai bentuk, seperti opini, esai (*essay*), dan *feature* (dalam penulisan berita).

PERBANDINGAN

KOMPONEN	KARYA ILMIAH	ARTIKEL
Tujuan/sasaran	Untuk masyarakat ilmiah	Untuk masyarakat umum
Sistematika	Ketat, cenderung kaku	Fleksibel, mengalir
Bahasa	Formal	Kurang formal
Sumber penulisan	Disusun dari penelitian atau pengkajian mendalam (lapangan atau kepustakaan)	Berangkat dari gagasan sekilas mengenai suatu fakta, realitas, peristiwa, atau suatu isu aktual
Media publikasi	Biasanya dalam bentuk media dengan pengaturan ketat, seperti laporan dan jurnal, dengan jangkauan terbatas	Melalui media-media massa, seperti koran, bulletin, dan majalah dengan jangkauan lebih luas



Daftar Pustaka

Campbell, David.1986. *Mengembangkan Kreativitas*.
Yogyakarta: Kanisius.

Munandar, Utami. 2002. *Pengembangan Kreativitas Anak
Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Munandar, Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan
Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.